PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Senin Tanggal: 12 November 2012 Halaman: 4

Pemkot Siapkan Penataan DAS

YOGYA (MERAPI) - Pada tahun 2013 Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan melakukan penataan Daerah Aliran Sungai (DAS) di tiga sungai di Kota Yogyakarta. Bentuk penataan lebih ditekankan usulan dari masyarakat sekitar agar lebih tepat sasaran.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Edy Muhammad menjelaskan, penataan sungai meliputi Code, Winongo dan Gajah Wong akan disatukan dalam wadah program penataan DAS. Hal ini untuk memudahkan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait untuk masuk dalam program tersebut.

"Penataan ini berupa penguatan kelembagaan masyarakat sekitar sungai. Untuk pembangunan fisik belum dicermati, tapi akan lebih banyak dari usulan masyarakat sekitar agar lebih efektif dan tepat sasaran," papar Edy ditemui di sela Kegiatan Program Kali Bersih di wilayah Bener, Kecamatan Tegalrejo Minggu (11/11).

Selain kelembagaan juga untuk pemberdayaan masyarakat sekitar sungai, sehingga dapat mengentaskan kemiskinan dan mengurangi daerah kumuh di tepi sungai. Usulan penataan dari warga akan dikoordinasikan melalui Forum warga sekitar sungai yang selama ini sudah terbentuk.

Dia mengatakan penataan DAS sudah dianggarkan di tahun 2013 di Bappeda. Selain itu juga dialokasikan Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) dan SKPD terkait yang dapat masuk ke program DAS.

Selama ini penataan DAS dilakukan dengan penguatan bantaran, penghijauan tepi sungai dan pemanfaatan lahan tepi sungai untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH). Pihaknya tengah membuat peta hijau untuk mengetahui titik-titik mana yang dapat dimanfaatkan RTH. Hal ini untuk mencapai prosentase minimal RTH publik dan mewujudkan program kota hijau.

"Sebenarnya, tidak harus di tepi sungai. Mana yang bisa, itu dimanfaatkan. Ini juga dapat melibatkan pihak swasta sebagai bentuk CSR perusahaan ke masyarakat," tuturnya.

Sementara itu Ketua Forum Komunikasi Winongo Asri (FKWA) Oleg Yohan, mengatakan, penataan dan pembangunan titik ungkit di Sungai Winongo ditargetkan menjadi kawasan wisata pada tahun 2030. Dari 8 titik ungkit, masih ada dua titik ungkit yang belum tergarap. Yaitu di titik ungkit ketujuh di wilayah Suryowijayan dan titik ungkit kedua di Kricak Selatan. "Yang belum tergarap rencananya dibangun RTH di 2013 dengan dana dari Badan Lingkungan Hidup (BLH) dan Kimpraswil," tambah Oleg.

Namun menurutnya ada sejumlah kendala pembangunan ruang terbuka hijau di titik ungkit dua karena banyak rumah penduduk yang menjorok ke sungai. Oleh sebab itu perlu perhatian serius agar pembangunan RTH maksimal.

Untuk mengawali program menjadikan Winongo kawasan wisata pada 2030, FKWA menggelar Festival Winongo selama sepakan ini dengan puncak kegiatan pada Minggu (18/11). Dalam kegiatan kemarin juga diadakan kerja bakti membersihkan sungai dan menanam pohon di tepi sungai. **(Tri)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan 2. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005